

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Suatu Studi pada Bank BCA yang terdaftar di BEI periode 2007-2017)**

Irma Nurmalita Sobahi¹, Enas Enas², Elin Herlina³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh

irmanurmalitasobahi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada Bank BCA yang terdaftar di BEI periode 2007-2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Pengaruh Economic Value Added terhadap Nilai Perusahaan; 2]. Pengaruh Market Value Added terhadap Nilai Perusahaan; 3]. Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Uji Regresi Sederhana dan Berganda, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t dan Uji F). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1]. Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; 2] Market Value Added (MVA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; 3] Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Economic Value Added (EVA); Market Value Added (MVA); Price Book Value (PBV); Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, demikian pula tujuan yang harus dicapai dalam investasi jangka panjang ini adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan melalui maksimisasi harga saham. Jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai sekarang lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat.

Penilaian perusahaan selain dapat dilihat dari tingginya harga saham suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan penilaian pada kinerja keuangan perusahaan. Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, namun metode ini tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan.

Mengingat adanya berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengukuran kinerja perusahaan, terutama harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan dananya dan keterbatasan yang timbul dari analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Economic Value Added (EVA) sebagai alat manajemen dalam mengukur kinerja memiliki keunggulan diantaranya karena mampu menyajikan informasi mengenai laba ekonomis perusahaan dengan benar (*the true economic profit of an enterprise*) dibandingkan dengan pendekatan lainnya yang hanya menggunakan laba akuntansi (*accounting profit*). Selain *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) juga berfungsi sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran *Market Value Added* (MVA) menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri, sementara *Economic Value Added* (EVA) menilai ketidak-efektifan manajer pada perusahaan tersebut. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang

disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market Value Added* (MVA), (Sartono, 2010:103).

Salah satu perbankan yang memiliki harga saham terbesar yaitu PT Bank Central Asia, Tbk (BBCA). Harga saham BCA ini selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Sebab BCA dan anak perusahaannya secara konsisten mempertahankan pertumbuhan positif dalam kinerjanya. Namun pada Tahun 2008 harga saham BCA mengalami penurunan akibat adanya kelangkaan kredit dan kontraksi perekonomian global, sehingga nilai perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk. mengalami penurunan. Nilai perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk. dapat dilihat dari Harga Saham BCA pada Tahun 2007-2017, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Harga Saham BCA pada Tahun 2007-2017

Tahun	Harga Saham		
	Tertinggi (Rupiah)	Terendah (Rupiah)	Penutupan (Rupiah)
2007	3.800	2.400	3.650
2008	3.657	2.025	3.250
2009	5.200	2.300	4.850
2010	7.150	4.525	6.400
2011	8.750	5.400	8.000
2012	9.500	6.900	9.100
2013	12.500	8.450	9.600
2014	13.575	9.250	13.125
2015	15.600	11.000	13.300
2016	16.200	12.625	15.500
2017	22.750	14.950	21.900

Sumber: Ikhtisar Saham BCA

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam 11 (sebelas) tahun terakhir dari tahun 2007-2017, terlihat jelas bahwa kenaikan yang diperoleh BCA sangat signifikan, hal itu dapat dilihat dari harga saham yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hanya saja dari 10 tahun diatas, Pada Tahun 2008 BCA

sempat mengalami penurunan. Dimana pada Tahun 2007 harga saham tertinggi sebesar Rp. 3.800,-/lembar, harga saham terendah sebesar Rp. 2.400,-/lembar, dan harga saham penutupan sebesar Rp. 3.650,-/lembar. Sedangkan pada Tahun 2008 harga saham tertinggi sebesar Rp. 3.675,-/lembar, harga saham terendah sebesar Rp. 2.025,-/lembar, dan harga saham penutupan sebesar Rp. 3.250,-/lembar. Sehingga terdapat penurunan sebesar Rp. 143,-/lembar pada harga saham tertinggi, Rp. 375,-/lembar pada harga saham terendah, dan Rp. 400,-/lembar pada harga saham penutupan.

Permasalahan tersebut disebabkan nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) kurang stabil. Dimana nilai *Economic Value Added* (EVA) mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Berikut ini terdapat nilai *Economic Value Added* (EVA) BCA pada Tahun 2007-2017, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
***Economic Value Added* (EVA) BCA pada Tahun 2007-2017**

Tahun	EVA	Naik/Turun
	(dalam jutaan rupiah)	(dalam jutaan rupiah)
2007	3.528.908	0
2008	4.624.719	1.095.811
2009	5.447.882	823.163
2010	6.844.855	1.396.973
2011	8.883.107	2.038.252
2012	9.168.121	285.014
2013	11.062.213	1.894.092
2014	12.143.896	1.081.683
2015	13.092.367	948.471
2016	14.946.313	1.853.946
2017	16.548.860	1.602.547

Sumber: Laporan Tahunan BCA (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai *Economic Value Added* (EVA) BCA sangat fluktuatif, dimana kenaikan tertinggi terjadi pada Tahun 2011 sebesar Rp. 2.038.252,- (dalam jutaan rupiah) dan yang terendah terjadi pada Tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 285.014,- (dalam jutaan rupiah).

Namun, meski nilai *Economic Value Added* (EVA) relatif naik setiap tahunnya, berbeda dengan nilai *Market Value Added* (MVA) yang terdapat penurunan pada Tahun 2015. Berikut ini nilai *Market Value Added* (MVA) BCA pada Tahun 2007-2017, yaitu:

Tabel 1.3

***Market Value Added* (MVA) BCA pada Tahun 2007-2017**

Tahun	MVA	Naik/Turun
	(dalam jutaan rupiah)	(dalam jutaan rupiah)
2007	26.380.513	0
2008	55.907.730	29.527.217
2009	90.314.376	34.406.646
2010	121.829.711	31.515.335
2011	152.894.604	31.064.893
2012	170.653.742	17.759.138
2013	172.721.418	2.067.676
2014	245.676.389	72.954.971
2015	238.286.693	(7.389.696)
2016	269.437.596	31.150.903
2017	408.543.025	139.105.429

Sumber: Laporan Tahunan BCA (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Market Value Added* (MVA) BCA mengalami kenaikan yang sangat fluktuatif, hanya saja pada Tahun 2015 *Market Value Added* (MVA) BCA sempat mengalami penurunan. Dimana penurunannya sebesar Rp. 7.389.696,- (dalam jutaan rupiah) dari Tahun sebelumnya.

Penelitian-penelitian mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan

oleh para peneliti diantaranya penelitian mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan. Dimana penelitian ini menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan Mursalim (2009) menghasilkan hasil penelitian bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan nilai saham Pt. International Nickel Indonesia, Tbk, sedangkan menurut Syahirar dan Lantania (2016) menghasilkan hasil penelitian bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan menurut Almaududi (2016) menghasilkan hasil penelitian bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, begitu pun menurut Nugraha dan Bahtiar (2013) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian variabel *Market Value Added* (MVA) yang berpengaruh pada nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh Mursalim (2009), Syahirar dan Lantania (2016) dan Almaududi (2016) menghasilkan hasil penelitian yang konsisten. Dimana Hasil penelitiannya sama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari adanya ketidakkonsistenan atas hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan adanya kelemahan rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan diatas, maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017)?

2. Bagaimana Pengaruh *Market Value Added* terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017)?
3. Bagaimana Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017)?

Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017).
2. Pengaruh *Market Value Added* terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017).
3. Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA yang terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2017).

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi khususnya pada bidang ilmu manajemen dan manajemen keuangan, serta sebagai sarana studi banding antara teori yang diberikan dalam kegiatan perkuliahan dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.

Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini dimaksudkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan berikut ini:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, ilmu pengetahuan, serta keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi peneliti khususnya pada bidang yang bersangkutan, terutama mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai alat ukur kinerja perusahaan dimana akan memberikan penilai perusahaan di masa mendatang, serta membantu para investor atau calon investor untuk memperoleh informasi dalam mengambil keputusan investasi dengan memahami perusahaan melalui penilaian kinerja keuangan perusahaannya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat berguna untuk mengenal lebih jauh mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) serta mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

***Economic Value Added* (EVA)**

Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Metode *Economic Value Added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja investasi perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham. Dengan metode *Economic Value Added* (EVA) akan diperoleh perhitungan ekonomis yang aktual karena *Economic Value Added* (EVA) dihitung berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang. Dimana *Economic Value Added* (EVA) juga menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun tertentu.

Menurut Sumarsan (2013:131) “*Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan”.

Pengukuran *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Sumarsan (2013:132) rumus *Economic Value Added* (EVA) yaitu sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Tahapan Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Hefrizal (2018:67-68) berpendapat ada beberapa langkah dalam menghitung *Economic Value Added* (EVA), yaitu sebagai berikut:

1. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Untuk menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT) sebagai berikut:

$$NOPAT = EBIT - Pajak Penghasilan$$

2. *Invested Capital* (IC)

Untuk menghitung *Invested Capital* (IC) sebagai berikut:

$$IC = Total Hutang \& Ekuitas - Hutang Jangka Pendek$$

3. *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$WACC = \{(D \times Rd)(1 - Tax) + (E \times Re)\}$$

Dengan Komponen Modal, sebagai berikut:

a. Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas} 100\%$$

b. Biaya Hutang (*Cost Of Debt*)

$$Rd = \frac{Beban\ Bunga}{Total\ Hutang} 100\%$$

c. Pajak (*Tax*)

$$Tax = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak} 100\%$$

d. Ekuitas (E)

$$E = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas} 100\%$$

e. Biaya Modal (*Cost Of Equity*)

$$Re = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} 100\%$$

4. *Capital Charge* (CC)

$$CC = WACC \times IC$$

5. *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charge$$

Indikator dalam Pengukuran *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Sumarsan (2013:132-133) indikator yang digunakan dalam pengukuran *Economic Value Added* (EVA) dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) *Economic Value Added* (EVA) > 0, berarti telah terjadi nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dalam perusahaan. Jika semakin besar *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik.
- 2) *Economic Value Added* (EVA) < 0, berarti perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi, karena laba bersih operasional tidak dapat memenuhi harapan para penyandang dana.
- 3) *Economic Value Added* (EVA) = 0, menunjukkan posisi impas yang berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajibannya pada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.

***Market Value Added* (MVA)**

Pengertian *Market Value Added* (MVA)

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain memberi manfaat bagi pemegang saham, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market Value Added* (MVA).

Syahirah dan Lantania (2016:4) memaparkan bahwa:

Market Value Added (MVA) sebagai alat pengukuran kekayaan yang diciptakan untuk investor dengan memperlihatkan perbedaan antara kekayaan yang dimasukkan investor dengan apa yang dapat mereka peroleh.

Pengukuran *Market Value Added* (MVA)

Adapun Menurut Sartono (2010:103) *Market Value Added* (MVA) juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuiti} - \text{Modal Ekuiti yang disetor Pemegang Saham}$$

$$\text{MVA} = (\text{jumlah saham beredar})(\text{Harga Saham}) - \text{Total Nilai Ekuiti}$$

Indikator dalam Pengukuran *Market Value Added* (MVA)

Menurut Young dan O'Byrne (2001:26) indikator yang digunakan dalam pengukuran *Market Value Added* (MVA) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *Market Value Added* (MVA) > 0, atau bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- 2) Jika *Market Value Added* (MVA) < 0, atau bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai Perusahaan

Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Dimana ketika harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan pasat tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain). (Rahayu dan Bida Sari, 2018:73)

Pengukuran Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, diantaranya menurut Rahayu dan Bida Sari (2018:73) terdapat 3 indikator yang digunakan untuk nilai perusahaan, yaitu:

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan). Rasio ini dihitung:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2) *Tobin's Q Ratio* (Q Tobin)

Dalam Rahayu dan Bida Sari (2018:73) Q Tobin adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantinya. Q Tobin dapat dihitung dengan rumus:

$$Q \text{ tobin} = \frac{\text{Nilai Pasar Aset Perusahaan}}{\text{Biaya Pengganti Aset Perusahaan}}$$

3) *Price Book Value* (PBV)

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/nilai buku sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Uji Regresi Sederhana dan Berganda, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t dan Uji F).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Bank Central Asia, Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data perhitungan diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Galuh Ciamis dari Tahun

2007-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Metode Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Metode Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan alat pengukuran kinerja perusahaan yang memiliki keunggulan yang lebih baik dari pengukuran lainnya dalam pengukuran kinerja. *Economic Value Added (EVA)* juga mampu mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan, karena dalam pengukurannya *Economic Value Added (EVA)* memperhatikan biaya modal dan kemakmuran pemegang saham perusahaan.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung *Economic Value Added (EVA)*, yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Hasil perhitungan *Net Operating After Tax (NOPAT)* PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan NOPAT BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	Pajak Penghasilan	NOPAT
2007	6.401.630	1.912.378	4.489.252
2008	7.720.043	1.943.904	5.776.139
2009	8.945.092	2.137.850	6.807.242
2010	10.653.269	2.173.996	8.479.273
2011	13.618.758	2.800.960	10.817.798
2012	14.686.046	2.967.586	11.718.460
2013	17.815.606	3.559.367	14.256.239
2014	20.741.121	4.229.451	16.511.670
2015	22.657.114	4.621.346	18.035.768
2016	25.839.200	5.206.919	20.632.281

2017	29.158.743	5.837.593	23.321.150
------	------------	-----------	------------

Sumber: (data diolah)

2. *Invested Capital (IC)*

Hasil perhitungan *Invested Capital (IC)* PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Hasil Perhitungan *Invested Capital* BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Hutang & Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital (IC)</i>
2007	218.005.008	195.301.847	22.703.161
2008	245.569.856	219.811.030	25.758.826
2009	282.392.294	252.711.937	29.680.357
2010	324.419.069	288.098.659	36.320.410
2011	381.908.353	338.334.225	43.574.128
2012	442.994.197	379.552.931	63.441.266
2013	496.304.573	419.154.186	77.150.387
2014	552.423.892	459.294.387	93.129.505
2015	594.372.770	485.246.922	109.125.848
2016	676.738.753	543.577.908	133.160.845
2017	750.319.671	595.701.165	154.618.506

Sumber: (data diolah)

3. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Sebelum menghitung *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*, perlu menghitung komponen modal, sebagai berikut:

a. **Tingkat Modal (D)**

Hasil Perhitungan Tingkat Modal PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Tingkat Modal BCA Pada Tahun 2007-2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Hutang	Total Hutang & Ekuitas	Tingkat Modal (D)
2007	197.563.277	218.005.008	90,62%
2008	222.290.546	245.569.856	90,52%
2009	254.535.601	282.392.294	90,14%
2010	289.851.060	324.419.069	89,34%
2011	339.165.506	381.908.353	88,81%
2012	390.067.244	442.994.197	88,05%
2013	430.893.993	496.304.573	86,82%
2014	472.550.777	552.423.892	85,54%
2015	501.945.424	594.372.770	84,45%
2016	560.556.687	676.738.753	82,83%
2017	614.940.262	750.319.671	81,96%

Sumber: (data diolah)

b. Biaya Hutang/*Cost Of Debt* (Rd)

Hasil perhitungan Biaya Hutang/*Cost Of Debt* (Rd) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Biaya Hutang BCA Pada Tahun 2007-2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang	Biaya Hutang (Rd)
2007	6.748.076	197.563.277	3,42%
2008	6.944.833	222.290.546	3,12%
2009	8.031.428	254.535.601	3,16%
2010	7.723.774	289.851.060	2,66%
2011	7.730.157	339.165.506	2,28%
2012	7.647.167	390.067.244	1,96%
2013	7.852.009	430.893.993	1,82%
2014	11.744.562	472.550.777	2,49%
2015	11.212.932	501.945.424	2,23%

2016	10.346.736	560.556.687	1,85%
2017	11.941.465	614.940.262	1,94%

Sumber: (data diolah)

c. Pajak (*Tax*)

Hasil perhitungan Pajak (*Tax*) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Hasil Perhitungan Pajak BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Pajak (<i>Tax</i>)
2007	1.912.378	6.401.630	29,87%
2008	1.943.904	7.720.043	25,18%
2009	2.137.850	8.945.092	23,90%
2010	2.173.996	10.653.269	20,41%
2011	2.800.960	13.618.758	20,57%
2012	2.967.586	14.686.046	20,21%
2013	3.559.367	17.815.606	19,98%
2014	4.229.451	20.741.121	20,39%
2015	4.621.346	22.657.114	20,40%
2016	5.206.919	25.839.200	20,15%
2017	5.837.593	29.158.743	20,02%

Sumber: (data diolah)

d. Ekuitas (E)

Hasil perhitungan Ekuitas (E) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Hasil Perhitungan Ekuitas BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang & Ekuitas	Ekuitas (E)
-------	---------------	---------------------------	----------------

2007	20.441.731	218.005.008	9,38%
2008	23.279.310	245.569.856	9,48%
2009	27.856.693	282.392.294	9,86%
2010	34.107.844	324.419.069	10,51%
2011	42.027.340	381.908.353	11,00%
2012	51.897.942	442.994.197	11,72%
2013	63.966.678	496.304.573	12,89%
2014	77.920.617	552.423.892	14,11%
2015	89.624.940	594.372.770	15,08%
2016	112.715.059	676.738.753	16,66%
2017	131.401.694	750.319.671	17,51%

Sumber: (data diolah)

e. Biaya Modal/*Cost Of Equity* (Re)

Hasil perhitungan Biaya Modal/*Cost Of Equity* (Re) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Hasil Perhitungan Biaya Modal BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Biaya Modal (Re)
2007	4.489.252	20.441.731	21,96%
2008	5.776.139	23.279.310	24,81%
2009	6.807.242	27.856.693	24,44%
2010	8.479.273	34.107.844	24,86%
2011	10.817.798	42.027.340	25,74%
2012	11.718.460	51.897.942	22,58%
2013	14.256.239	63.966.678	22,29%
2014	16.511.670	77.920.617	21,19%
2015	18.035.768	89.624.940	20,12%
2016	20.632.281	112.715.059	18,30%
2017	23.321.150	131.401.694	17,75%

Sumber: (data diolah)

Hasil perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan WACC BCA Pada Tahun 2007-2017

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC
2007	90,62%	3,42%	29,87%	9,38%	21,96%	4,23%
2008	90,52%	3,12%	25,18%	9,48%	24,81%	4,47%
2009	90,14%	3,16%	23,90%	9,86%	24,44%	4,58%
2010	89,34%	2,66%	20,41%	10,51%	24,86%	4,50%
2011	88,81%	2,28%	20,57%	11,00%	25,74%	4,44%
2012	88,05%	1,96%	20,21%	11,72%	22,58%	4,02%
2013	86,82%	1,82%	19,98%	12,89%	22,29%	4,14%
2014	85,54%	2,49%	20,39%	14,11%	21,19%	4,69%
2015	84,45%	2,23%	20,40%	15,08%	20,12%	4,53%
2016	82,83%	1,85%	20,15%	16,66%	18,30%	4,27%
2017	81,96%	1,94%	20,02%	17,51%	17,75%	4,38%

Sumber: (data diolah)

4. Capital Charge (CC)

Hasil perhitungan *Capital Charge* (CC) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Hasil Perhitungan Capital Charge BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Tahun	WACC	IC	Capital Charge (CC)
2007	4,23%	22.703.161	960.344
2008	4,47%	25.758.826	1.151.420
2009	4,58%	29.680.357	1.359.360
2010	4,50%	36.320.410	1.634.418
2011	4,44%	43.574.128	1.934.691

2012	4,02%	63.441.266	2.550.339
2013	4,14%	77.150.387	3.194.026
2014	4,69%	93.129.505	4.367.774
2015	4,53%	109.125.848	4.943.401
2016	4,27%	133.160.845	5.685.968
2017	4,38%	154.618.506	6.772.290

Sumber: (data diolah)

5. *Economic Value Added (EVA)*

Hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan EVA BCA Pada Tahun 2007-2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	NOPAT	CC	EVA	Rasio EVA
2007	4.489.252	960.344	3.528.908	3,32%
2008	5.776.139	1.151.420	4.624.719	4,35%
2009	6.807.242	1.359.360	5.447.882	5,13%
2010	8.479.273	1.634.418	6.844.855	6,44%
2011	10.817.798	1.934.691	8.883.107	8,36%
2012	11.718.460	2.550.339	9.168.121	8,63%
2013	14.256.239	3.194.026	11.062.213	10,41%
2014	16.511.670	4.367.774	12.143.896	11,43%
2015	18.035.768	4.943.401	13.092.367	12,32%
2016	20.632.281	5.685.968	14.946.313	14,06%
2017	23.321.150	6.772.290	16.548.860	15,57%
Σ			106.291.241	100,00%

Sumber: (data diolah)

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added (EVA)* PT. Bank Central Asia, Tbk. mengalami kenaikan di setiap tahunnya

meski biaya modal (*Capital Charge*) mengalami kenaikan. Begitupun dengan hasil *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif menunjukkan telah terjadi nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) pada BCA, dimana dengan semakin meningkatnya nilai *economic value added* (EVA) yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik.

Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham perusahaan, dengan memperlihatkan perbedaan kekayaan yang diberikan dengan apa yang diperoleh oleh investor yang dikontribusikan dalam bentuk saham atau obligasi perusahaan.

Hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan MVA BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Nilai Pasar Ekuiti	Total Nilai Ekuiti	MVA	RASIO MVA
2007	46.822.243.800.000	20.441.731.000.000	26.380.512.800.000	1,35%
2008	79.187.039.750.000	23.279.310.000.000	55.907.729.750.000	2,86%
2009	118.171.428.550.000	27.856.693.000.000	90.314.375.550.000	4,63%
2010	155.937.555.200.000	34.107.844.000.000	121.829.711.200.000	6,24%
2011	194.921.944.000.000	42.027.340.000.000	152.894.604.000.000	7,83%
2012	222.551.683.900.000	51.897.942.000.000	170.653.741.900.000	8,74%
2013	236.688.096.000.000	63.966.678.000.000	172.721.418.000.000	8,85%
2014	323.597.006.250.000	77.920.617.000.000	245.676.389.250.000	12,58%
2015	327.911.633.000.000	89.624.940.000.000	238.286.693.000.000	12,20%
2016	382.152.655.000.000	112.715.059.000.000	269.437.596.000.000	13,80%
2017	539.944.719.000.000	131.401.694.000.000	408.543.025.000.000	20,92%
Σ			1.952.646.156.450.000	100,00%

Sumber: (data diolah)

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) PT. Bank Central Asia, Tbk. cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya namun di Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,53% atau 7.389.696.250.000,-. Begitupun dengan hasil *Market Value Added* (MVA) yang bernilai positif menunjukkan PT. Bank Central Asia, Tbk. berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana, meskipun nilai market value added (MVA) pada Tahun 2015 lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Price Book Value (PBV)

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan baik, umumnya rasio ini mencapai satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Hasil perhitungan *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk. disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan PBV BCA Pada Tahun 2007-2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Harga Pasar Per Lembar Saham	Nilai Buku per Lembar Saham	Rasio PBV
2007	3.650	832	4,39
2008	3.250	944	3,44
2009	4.850	1.143	4,24
2010	6.400	1.400	4,57
2011	8.000	1.725	4,64
2012	9.100	2.124	4,28
2013	9.600	2.592	3,70

2014	13.125	3.151	4,17
2015	13.300	3.625	3,67
2016	15.500	4.560	3,40
2017	21.900	5.326	4,11

Sumber: (data diolah)

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rasio *Price Book Value* (PBV) PT. Bank Central Asia, Tbk. menghasilkan nilai rasio yang besar dan kecil di setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bahwa pada Tahun 2008, 2012 – 2013, 2015 – 2016 menghasilkan nilai *Price Book Value* (PBV) yang kecil. Sedangkan pada Tahun 2009 – 2011, 2014, 2017 menghasilkan nilai *Price Book Value* (PBV) yang besar dari sebelumnya.

Pembahasan

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada PT. Bank Central Asia, Tbk. periode 2007- 2017 digambarkan dengan $Y = a + bX_1$ atau $Y = 4,390 - 0,037X_1$ artinya apabila nilai X_1 yaitu *Economic Value Added* (EVA) dianggap konstan atau bernilai 0 (nol) maka variabel Y yaitu *Price Book Value* (PBV) akan bernilai 4,390. Apabila koefisien regresi variabel *Economic Value Added* (EVA) bertambah 1, maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar 0,037.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel *Economic Value Added* (EVA) dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu sebesar $-0,348$ artinya memiliki hubungan yang rendah. Korelasi bernilai negatif artinya bahwa keduanya memiliki tingkat hubungan yang tidak searah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara secara parsial terdapat hubungan yang rendah dan bernilai negatif antara *Economic Value Added*/EVA (X_1) dengan *Price Book Value*/PBV (Y) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017.

Selanjutnya perhitungan analisis koefisien determinasi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Price Book Value* (PBV) yaitu sebesar 12,11%. Artinya *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Economic Value Added* (EVA) sebesar 12,11%, sedangkan sisanya sebesar 87,89% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Terakhir perhitungan uji t menunjukkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebesar $-1,114 < 1,833$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya, bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. periode Tahun 2007-2017.

Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. periode 2007-2017 digambarkan dengan $Y = a + bX_2$ atau $Y = 4,205 - 0,016X_2$ artinya apabila nilai X_2 yaitu *Market Value Added* (MVA) dianggap konstan atau bernilai 0 (nol) maka variabel Y yaitu *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan akan bernilai 4,205. Apabila koefisien regresi variabel *Market Value Added* (MVA) bertambah 1, maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar 0,016.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel *Market Value Added* (MVA) dengan *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan yaitu sebesar $-0,213$ artinya memiliki hubungan yang rendah. Korelasi bernilai negatif artinya bahwa keduanya memiliki tingkat hubungan yang tidak searah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara secara parsial terdapat hubungan yang rendah dan bernilai negatif antara *Market Value Added*/MVA (X_2) dengan *Price Book Value* (Y) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017.

Selanjutnya perhitungan analisis koefisien determinasi pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Price Book Value* (PBV) yaitu sebesar 4,54%.

Artinya *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Market Value Added* (MVA) sebesar 4,54%, sedangkan sisanya sebesar 95,46% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Terakhir perhitungan uji t menunjukkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebesar $-0,654 < 1,833$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Dengan demikian, ditolaknya hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode Tahun 2007-2017.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahirah dan Lantania (2016) yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. periode 2007- 2017 digambarkan dengan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = 4,820 - 0,224X_1 + 0,140X_2$ artinya apabila *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) bernilai nol (0), maka *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan sebesar 4,820. Dan apabila nilai b_1X_1 sebesar $-0,224 X_1$ artinya jika *Economic Value Added* (EVA) bertambah 1, maka *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan akan mengalami penurunan 0,224. Sedangkan apabila nilai b_2X_2 sebesar $0,140 X_2$ artinya jika *Market Value Added* (MVA) bertambah 1, maka *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan akan mengalami kenaikan 0,140.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi berganda diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu sebesar 0,590, artinya memiliki hubungan yang sedang. Korelasi bernilai positif artinya bahwa ketiganya memiliki tingkat hubungan yang searah. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa antara secara simultan terdapat hubungan yang sedang dan bernilai positif antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017.

Selanjutnya perhitungan analisis koefisien determinasi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Price Book Value* (PBV) yaitu sebesar 34,81%. Artinya *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebesar 34,81%, sedangkan sisanya sebesar 65,19% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Terakhir perhitungan uji t menunjukkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu sebesar $2,136 < 4,46$ yang memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka signifikan, berarti hipotesis ditolak. Dengan demikian, ditolaknya hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode Tahun 2007-2017.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahirah dan Lantania (2016) yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2007-2017 dan terdapat hubungan yang rendah serta bernilai negatif. Dengan demikian apabila *Economic Value Added* (EVA) mengalami kenaikan maka belum tentu *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan akan meningkat.

2. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2007-2017 dan terdapat hubungan yang rendah serta bernilai negatif. Dengan demikian apabila terdapat kenaikan pada nilai *Market Value Added* (MVA) maka belum tentu nilai *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan akan meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2007-2017, tetapi terdapat hubungan yang sedang dan bernilai positif. Sehingga apabila terdapat kenaikan pada *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) maka belum tentu nilai *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan akan meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) cenderung mengalami kenaikan secara terus menerus. Untuk tetap mempertahankan kinerja tersebut, maka PT. Bank Central Asia, Tbk perlu meningkatkan laba perusahaan dan meminimumkan biaya modal, agar nilai *Economic Value Added* (EVA) meningkat dengan optimal dan dapat memakmurkan para pemegang saham.
2. Mengingat bahwa nilai *Market Value Added* (MVA) cenderung mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada Tahun 2015. Untuk tetap mempertahankan kinerja tersebut, maka perlu meningkatkan nilai ekuitas dan nilai pasar PT. Bank Central Asia, Tbk, agar tetap stabil kenaikannya. Sehingga dengan kenaikan yang stabil dan terus menerus setiap tahunnya, nilai *Market Value Added* (MVA) akan lebih tinggi.
3. Mengingat nilai *Price Book Value* (PBV) sebagai nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2007-2017 cenderung menghasilkan rasio yang besar dan kecil setiap tahunnya. Maka untuk lebih meningkatkan *Price*

Book Value (PBV) sebagai nilai perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk. Maka perlu meningkatkan nilai pasar saham dibandingkan nilai bukunya, agar para penanam modal tetap tertarik untuk menanamkan modalnya pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

4. Mengingat masih banyaknya keterbatasan yang peneliti lakukan, maka sebaiknya peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama, agar hasil penelitian lebih memberikan kontribusi yang lebih baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel lainnya yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, tidak hanya menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) serta *Price Book Value* (PBV) sebagai alat untuk menilai perusahaan. Serta objek penelitian sebaiknya diperluas tidak hanya berfokus pada perbankan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaududi, Said. (2016). *EVA (economic value added) dan MVA (market value added) serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan*. Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi vol. 16 no. 3 tahun.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan ke-9. Jakarta: KENCANA
- Galib, Mukhtar dan Muhammad Hidayat. 2018. *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Pt. Bosowa Propertindo*. VOL. 2 NO. 1.
- Hamonangan, Frans dan Dyah Sulistyawati. 2012. *Perhitungan Harga Saham Wajar PT. Bank Central Asia, Tbk Dengan Menggunakan Metode Discounted Earning Approach Dan Price To Book Value*. Journal of Capital Market and Banking ISSN: 2301 – 4733. Vol. 1. No. 1.
- Hanafi, Mahmud M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Keduapuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, D. Agus, dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Cetakan Keenam Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hefrizal, Muhammad. 2018. *Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4. Halaman 64-73.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, Theresia Yuniarti. 2009. *Pengaruh Economic Value Added dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Veteran.
- Mursalim. 2009. *Economic Value Added dan Market Value Added Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan. vol. 13, no. 3. Hal: 498-505 Terakreditasi SK. no. 167/DIKTI/Kep/2007.
- Nugraha, Fahmi dan Muhammad Doddy A. Bahtiar. 2013. *Pengaruh Return On Equity Dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Saham Dalam Daftar Efek Syariah)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, Maryati dan Bida Sari. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. IKRAITH-HUMANIORA. Vol. 2, No. 2. Hal: 69-76.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Srimindarti, Ceacilia. 2004. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*. Fokus Ekonomi. Vol. 3. No 1.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke-26. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2. Jakarta: PT Indeks.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan; Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susetyo, Budi. 2014. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Syahirar, Cut Sarah dan Maya Febrianty Lantania. 2016. *Pengaruh Market Value Added, Economic Value Added, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang*

- terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), vol. 1, no. 1, Hal: 1-12.
- Van Horne, James C. dan John M Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Buku1. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Young, S.David dan Stephen F. O'Byrne. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba